



**PENERAPAN MANAJEMEN  
PELATIHAN *KHITOBAH* UNTUK  
MEMBENTUK KADER DA'I DI  
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH  
SYAFI'İYAH HADIRUL ULUM  
PEMALANG**



**FATIKHATUS SANIA  
NIM. 3620050**

**2024**

**PENERAPAN MANAJEMEN PELATIHAN  
KHITOBAH UNTUK MEMBENTUK KADER DA'I DI  
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH  
HADIRUL ULUM PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

**FATIKHATUS SANIA**

**NIM. 3620050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**PENERAPAN MANAJEMEN PELATIHAN  
KHITOBAH UNTUK MEMBENTUK KADER DA'I DI  
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH  
HADIRUL ULUM PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

**FATIKHATUS SANIA**

**NIM. 3620050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatikhatus Sania

NIM : 3620050

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN MANAJEMEN PELATIHAN KHITOBAH UNTUK MEMBENTUK KADER DA’I DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI’IYAH HADIRUL ULUM PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Yang Menyatakan,



**Fatikhatus Sania**

**NIM. 3620050**

## NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandardinata Soko,  
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fatikhatus Sania

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FATIKHATUS SANIA

NIM : 3620050

Judul : **PENERAPAN MANAJEMEN PELATIHAN  
KHITOBAH UNTUK MEMBENTUK KADER DA'I  
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH  
SYAFI'YAH HADIRUL ULUM PEMALANG**

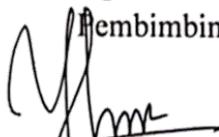
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

NIP. 198501332015031003

...



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FATIKHATUS SANIA**

NIM : **3620050**

Judul Skripsi : **PENERAPAN MANAJEMEN PELATIHAN  
KHITOBAH UNTUK MEMBENTUK KADER  
DA'I DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH  
SYAFI'YAH HADIRUL ULUM PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 5 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
**NIP. 197010052003121001**

**Penguji II**

**Ambar Hermawan, M. S. I.**  
**NIP. 197504232015031001**



Pekalongan, 25 Juli 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**

**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ś	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة      ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis *fatimah*

## 4. Syaddad (*tasyid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا      ditulis      *rabbanā*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس                    ditulis                    *asy-syamsu*

الرجل                    ditulis                    *ar-rajulu*

السيدة                ditulis                    *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر                    ditulis                    *al-qamar*

البيدع                ditulis                    *al-badi'*

اجلال                    ditulis                    *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت                    ditulis                    *umirtu*

شيء                    ditulis                    *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Allah SWT, atas segala ridho dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan penuh pembelajaran dalam setiap prosesnya.
2. Bapak Wandori dan Ibu Istilah selaku orang tua saya yang telah mendedikasikan hidupnya untuk saya dengan penuh cinta. Terimakasih atas segala doa, jerih payah dan banyak hal lainnya yang tidak akan habis tertulis dengan kata.
3. Rafikhul Fatah, kakak semata wayang saya yang selalu memberikan dukungan dan mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses seperti kakak sekarang. Terimakasih. Sudah menjadi kakak yang bisa dibanggakan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan senantiasa membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ustad Sofan Al Musa, Ustadzah Waqiyatul Millah, dan Ustadzah Nafiqotul Millah selaku pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum yang telah membantu penulis dalam memenuhi setiap informasi yang dibutuhkan.
6. Sahabat saya Varya Puspitasari, Nur Solekhati, dan Fina Karhomatul Auliyah yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi, menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam masa-masa sulit saya.
7. Terimakasih Sania, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## **MOTTO**

*“Belajar public speaking sama dengan berinvestasi. Semakin lama dipupuk, nilainya akan semakin bernilai”*

(Charles Bonar Sirait)



## ABSTRAK

Sania, Fatikhatus. 2024. *Penerapan Manajemen Pelatihan Khitobah untuk Membentuk Kader Da'i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemalang*. Skripsi Program Studi / Fakultas: Manajemen Dakwah / Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

**Kata Kunci: Manajemen Pelatihan *Khitobah*, Membentuk Kader Da'i, Pondok Pesantren**

Pondok pesantren merupakan wadah dalam membentuk kader da'i yang mempunyai wawasan luas tentang agama dan tinggi moralitasnya serta sebagai tempat pembangunan akhlak yang baik untuk masyarakat. Oleh sebab itu, Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum merupakan salah satu pondok yang dapat membentuk kader da'i melalui pelatihan *khitobah*. Pelatihan *khitobah* diadakan sebagai penunjang kesiapan santri sebelum maju tampil performe dalam lomba *khitobah*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan manajemen pelatihan *khitobah* untuk membentuk kader da'i di Pondok Pesantren Hadirul Ulum? (2) bagaimana kemampuan kader da'i sebelum dan sesudah diterapkannya manajemen pelatihan *khitobah* di Pondok Pesantren Hadirul Ulum? Jenis penelitian ini menggunakan penelitian yang dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari ketua unit putra dan unit putri pondok, staf Pendidikan pondok, dan santri melalui wawancara dan observasi. Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan teori manajemen dari George R. Terry dan selanjutnya setelah dianalisis data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan manajemen pelatihan *khitobah* di Pondok Pesantren Hadirul Ulum telah berjalan secara baik, upaya-upaya yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, pengorganisasian yang tertata rapi, penggerakkan yang efektif dengan cara memberikan bimbingan kepada para santri, dan juga mengevaluasi setiap selesainya kegiatan untuk mengetahui segala kekurangan yang perlu diperbaiki. (2) kemampuan kader da'i sebelum menerapkan manajemen seperti *berpublic speaking*, wawasan materi dakwah, akhlak atau sikap santri sebelumnya masih rendah dan setelah menerapkan manajemen kemampuan tersebut

semakin meningkat. Santri kini lihai *public speaking*, mampu menguasai materi dan berakhlak mulia dalam berkhitobah. Hal ini dibuktikan dengan santri yang banyak menjuarai event *public speaking* seperti pidato dakwah.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur hanya kepada Allah SWT semata. Rohmat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat-sahabatnya, juga kepada kita sekalian. Semoga kita selalu sehat dan selamat serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam segala aktifitas. Amiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid serta dosen pembimbing akademik penulis.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi serta selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah menuntun, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen, staf tata usaha, serta karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid xiv yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadiril Ulum Ustadzah Waqiyatul Millah yang telah bersedia membantu peneliti melalui penyediaan data atau informasi baik secara tertulis maupun lisan sehingga penulis dapat melengkapi kelengkapan data yang dibutuhkan.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, amiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman. Tak ada gading yang tak retak. Terimakasih.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Penulis,



**Fatikhatus Sania**

NIM 3620050



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II</b> .....	<b>20</b>
A. Manajemen Dakwah .....	20
B. <i>Khitobah</i> .....	29
C. Pembentukan Kader Da'i .....	35

<b>BAB III.....</b>	<b>42</b>
A. Profil Pondok Pesantren Hadirul Ulum .....	42
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hadirul Ulum.....	42
2. Letak Geografis dan Keadaan Pondok Pesantren Hadirul Ulum .....	45
3. Visi, Misi dan Semboyan Pondok Pesantren Hadirul Ulum .....	46
4. Tujuan Pondok Pesantren Hadirul Ulum.....	47
5. Keadaan Pengasuh, Ustadz/ Ustadzah/ Pengurus dan Santri .....	47
6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hadirul Ulum.....	56
B. Deskripsi Data Penerapan Manajemen Pelatihan <i>Khitobah</i> ....	59
1. Perencanaan .....	59
2. Pengorganisasian .....	62
3. Penggerakan.....	63
4. Pengawasan.....	65
C. Deskripsi Data Kemampuan Kader Da'i .....	67
1. Kemampuan Kader Da'i Sebelum diterapkannya Manajemen	68
2. Kemampuan Kader Da'i Sesudah diterapkannya Manajemen	73
<b>BAB IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Analisis Penerapan Manajemen Pelatihan <i>Khitobah</i> .....	80
B. Analisis Kemampuan Kader Da'i .....	89
1. Kemampuan Kader Da'i Sebelum diterapkannya Manajemen .....	89
2. Kemampuan Kader Da'i Sesudah diterapkannya Manajemen .....	92

**BAB V.....98**  
A. Kesimpulan .....98  
B. Saran.....99  
**DAFTAR PUSTAKA.....101**  
**DAFTAR LAMPIRAN**



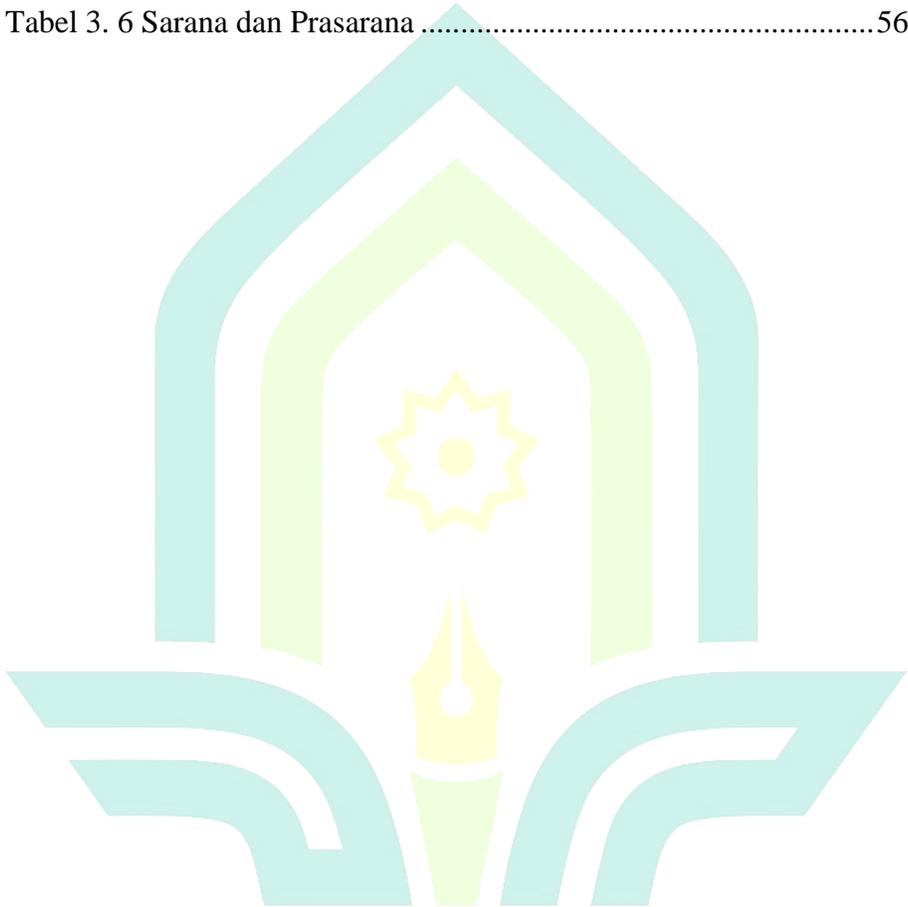
## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	13
---------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Curriculum Vitae Pendiri dan Pengasuh.....	49
Tabel 3. 2 Curriculum Vitae Pengasuh (Periode 2017) .....	51
Tabel 3. 3 Daftar Nama Ustadz – Ustadzah.....	52
Tabel 3. 4 Daftar Nama Pengurus (Secara Global).....	54
Tabel 3. 5 Jumlah Santri Pondok Pesantren.....	55
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

Lampiran 2: Surat Keterangan Similarity Checking

Lampiran 3: Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 4: Transkrip Wawancara

Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam disebut sebagai agama dakwah, artinya bahwa agama Islam memerintahkan pengikutnya guna mengajak, menyerukan dan memeluk syiar agama Islam untuk seluruh umat manusia di muka bumi.<sup>1</sup> Kehadiran dakwah sangat penting bagi Islam, sebab dakwah dan Islam saling berkaitan dan menjadi bagian satu sama lain. Dengan begitu kewajiban umat Islam tidak untuk menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari saja, akan tetapi juga berkewajiban untuk mendakwahkan ajaran Islam kepada orang lain.

Subjek dakwah atau da'i termasuk bagian penting sebab dapat menentukan kesuksesan maupun kegagalan dalam dakwah. Tanpa adanya da'i pesan ajaran Islam tidak akan tersampaikan. Masa sekarang ini masyarakat sudah semakin cerdas, berpikir kritis dan berani mengontrol tokoh masyarakat yang jadi panutannya. Untuk itu seorang dai yang berperan sebagai *public figure* perlu menerapkan metode dan strategi yang baik dalam berdakwah agar bisa menghadapi kritikan dari masyarakat.<sup>2</sup>

Metode *khitobah* adalah metode dakwah yang banyak diterapkan oleh para da'i. *Khitobah* yaitu kegiatan berbicara mengenai suatu topik yang dilakukan di depan massa dengan tujuan untuk mempengaruhi mad'u agar melakukan apa yang telah disampaikan oleh da'i.<sup>3</sup> Dalam pelatihan *khitobah* perlu menerapkan manajemen seperti *planning, organizing,*

---

<sup>1</sup> Rosyad Abdullah, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), hlm. 12.

<sup>2</sup> Sahal Mahfudh, *Dialog Dengan Kyai Sahal Mahfudh* (Surabaya: Ampel Suci, 2003), hlm. 324.

<sup>3</sup> Syakir Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 105.

*actuating*, dan *controlling*. Tujuannya supaya terencana, tersusun rapi dan mengelola dengan profesional.<sup>4</sup> Pembentukan kader da'i melalui pelatihan *khitobah* menjadi bagian dari tujuan dibentuknya pondok pesantren, dimana santri akan dibimbing untuk menjadi da'i yang professional.

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum terletak di Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang yang didirikan oleh seorang kyai karismatik bernama Kyai Chadirin Nur Coiruddin bin Jailani. Pondok ini merupakan salah satu pondok yang dapat membentuk kader da'i. Sistem pengkaderan tersebut di berikan kepada santri melalui pelatihan *khitobah*. Model pelatihan *khitobah* dilaksanakan dengan 2 sistem. sistem pertama, pelatihan *khitobah* ini dilakukan di tiap kamar, dimana para santri akan mendapat pengarahan dan didikan langsung oleh pembimbing kamar. Adapun pelatihan ini dilakukan setiap minggunya satu kali. Sedangkan untuk sistem kedua yaitu kegiatan lomba *khitobah* yang diadakan setiap malam jum'at kliwon dan dihadiri oleh seluruh santri,<sup>5</sup>

Peneliti memilih melaksanakan kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum karena pelaksanaan *khitobah* di pesantren ini sangat disiplin, terlihat dari sifat kegiatan *khitobah* yang diwajibkan secara turun temurun dari masa awal berdirinya pada tahun 1984 masehi hingga sekarang. Pondok pesantren ini mempunyai kurang lebih 230 santri dengan jumlah santri putri 90 dan santri putra 140 santri. Dengan jumlah yang tergolong lumayan banyak ini tentu tak mudah bagi pengurus harian pondok untuk mengatur dan mengondisikan santri begitupun dalam kegiatan pelatihan *khitobah*.

Penerapan manajemen yang baik dalam pelatihan *khitobah*. Pertama, karena kematangan dalam perencanaannya dengan merencanakan kegiatan, menentukan sasaran dan tujuan

---

<sup>4</sup> Zainal DKK, *Islamic Management* (Yogyakarta: IKAPI, 2013), hlm. 43.

<sup>5</sup> Waqiyatul Millah, Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah Hadirul Ulum, Wawancara Pribadi, Pemalang, 5 September 2023.

pelatihan *khitobah*, kedua yaitu adanya pengorganisasian dalam pelatihan *khitobah* yang tertata rapi, yaitu pelatihan dilakukan di tiap kamar dengan arahan dari pembimbing kamar. Ketiga adalah adalah pergerakan. Pergerakan dalam pelatihan *khitobah* di Pondok Pesantren Hadirul Ulum cukup efektif dengan cara pembimbing kamar akan memanggil santri untuk maju menampilkan pidato setelah itu akan diberikan saran dan kritik melalui dialog dan tanya jawab. Kemudian yang terakhir yaitu dengan mengevaluasi semua kegiatan yang ada dengan cara pengurus mengadakan rapat untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan pelatihan *khitobah* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hadirul Ulum.

Sebagaimana halnya dengan pondok pesantren yang lain tentunya kemampuan setiap santri berbeda-beda. Pondok pesantren dulu belum menerapkan manajemen dengan baik, sehingga kemampuan yang dimiliki kader da'i pun kurang baik seperti kurangnya penguasaan *public speaking* saat ber*khitobah* dan banyak dari alumni yang belum bisa menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat dalam hal agama maupun kemasyarakatan lainnya. Oleh karena itu seiring berjalannya waktu, kurang lebih pada tahun 2008 pondok pesantren berbenah dengan menerapkan manajemen agar kegiatan berjalan dengan baik sehingga sekarang ini terlihat kemampuan kader pun sudah cukup baik dalam ber*khitobah*. Penerapan manajemen ini juga dirasakan kebaikannya oleh para pembimbing kamar dan pengurus dalam mengondisikan pelatihan *khitobah*. Kini tak heran jika alumni dari pondok pesantren tersebut setelah penerapan manajemen pelatihan *khitobah* mayoritas pandai ber*public speaking*. Pondok pesantren juga sering menjuarai *event* perlombaan *publik speaking* seperti pidato dakwah, puisi, *stori telling* atau perlombaan lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ahnil Khuza Ulfa, Ketua Unit Putri Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah Hadirul Ulum, Wawancara Pribadi, Pemalang, 5 September 2023.

Berdasarkan pendeskripsian latar belakang masalah diatas, maka peneliti memilih judul skripsi **“Penerapan Manajemen Pelatihan *Khitobah* untuk Membentuk Kader Da’i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Pemalang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka permasalahan utamanya terbagi dalam beberapa bagian permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana penerapan manajemen pelatihan *khitobah* untuk membentuk kader da’i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Pemalang?
2. Bagaimana kemampuan kader da’i sebelum dan sesudah diterapkannya manajemen pelatihan *khitobah* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Pemalang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah guna memperoleh deskripsi secara heuristik mengenai :

1. Penerapan manajemen pelatihan *khitobah* untuk membentuk kader da’i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Pemalang.
  2. Kemampuan kader da’i sebelum dan sesudah diterapkannya manajemen pelatihan *khitobah* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Pemalang.
-

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis sendiri dalam menambah ilmu dan wawasan terkait penerapan manajemen dalam membentuk kader da'i melalui pelatihan *khitobah*.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini bisa dipilih sebagai rujukan dan fondasi dalam penelitian berikutnya terkait manajemen pembentukan kader da'i melalui pelatihan *khitobah*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Santri

Untuk santri, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberi perbaikan yang relevan terhadap kualitas pendidikan yang akan diterima santri khususnya dalam melahirkan dan membentuk kaderisasi baru.

#### b. *Asatidz*

Untuk *asatidz*, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana bagi *asatidz* dalam memanajemen pelatihan *khitobah* serta pembentukan kaderisasi terhadap santri.

#### c. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat dan dijadikan referensi dalam mengevaluasi manajemen pelatihan *khitobah* dalam membentuk kader da'i sehingga, untuk masa yang akan datang bisa ditingkatkan lagi kualitas dari Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemalang.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Deskripsi Teori

#### a. Manajemen Dakwah

Manajemen merupakan suatu aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam memberdayakan segala sumber daya yang terdapat di lembaga atau forum. Sumber daya tersebut diantaranya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), bahan (*land, natural resource or raw materials*), dan pemanfaatan teknologi yang terbaik dalam rangka meraih cita-cita organisasi.<sup>7</sup>

Menurut George R. Terry dan Leslie W Rue menyatakan manajemen dibagi menjadi 4 yang meliputi :<sup>8</sup>

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama jangka waktu yang akan datang dan apa yang akan dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai.

#### 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan dan penugasan kelompok yang dipimpin menejer, pengorganisasian dihimpun untuk mengatur manusia agar pekerjaannya berhasil.

#### 3) Penggerakan (*Actuating*)

penggerakan adalah proses dilaksanakannya rencana dan tugas yang telah di dibagi sebelumnya sesuai tanggung jawab masing-masing agar terlaksana secara efektif.

---

<sup>7</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 2.

<sup>8</sup> George R Terry dan Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 9.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah kegiatan menilai atau mengoreksi pelaksanaan dengan tujuan-tujuan yang ditetapkan, dan menentukan apakah terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh menejer.

Dakwah diartikan dari bahasa arab ke latin mempunyai arti mendorong, memanggil, mengajak, menyeru, mendoakan, memohon dan meminta tolong. Menurut Syekh Abdullah beliau mengatakan bahwa dakwah adalah salah satu bentuk mengajak, membina dan membimbing orang lain yang agamanya masih rendah dan berada dalam kesesatan. Dakwah tersebut dijadikan jalan untuk orang yang dalam kesesatan kembali pada ketaan terhadap Allah Swt serta menghidarkan manusia dari kemaksiatan dan kekufuran dunia.<sup>9</sup>

#### b. *Khitobah*

Definisi *khitobah* jika dilihat dari sisi etimologi berasal dari kosa kata arab yaitu kata *Khataba*, *Yakhtubu*, *Khutbatan* atau *Khitabatan* yang berarti khutbah, pidato, ataupun *public speaking*. Jika dilihat dari sisi terminologi *khitobah* yaitu suatu usaha guna menyampaikan ide atau pandangan yang berisi mengenai suatu permasalahan yang dibicarakan da'i kepada mad'unya dan pembicaraan tersebut dilakukan di depan umum atau publik. Harun Nasution menjabarkan *khitobah* sebagai ceramah atau pidato yang membicarakan suatu masalah terkait keagamaan yang dilakukan didepan orang banyak.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Rubiyana Dan Ade Masturi, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Ciputat: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm. 71.

<sup>10</sup> Jalaluddin Rachmat, *Retorika Modern* (Bandung: Akademika, 1982), hlm. 14.

*Khitobah* dilakukan oleh seorang da'i guna mempengaruhi mad'unya untuk melakukan apa telah di sampaikan. Oleh karena itu da'i menyampaikan *khitobah* perlu menggunakan bahasa yang figuratif. Maksud figuratif yakni penuturan bahasa yang telah di susun sedemikian rupa sehingga menjadi bahasa yang memberi kesan baik kepada lawan bicaranya. Dalam hal ini penuturan gaya bahasa yang disampaikan sesuai dengan keadaan. *Khitobah* juga harus memperhatikan aspek seperti intonasi, sikap, mimik dan gerak-gerik sehingga pendengar akan tertarik dengan apa yang disampaikan.<sup>11</sup>

#### c. Pembentukan Kader Da'i

Pembentukan kader da'i adalah suatu upaya dalam proses memberikan nilai-nilai berupa materi ilmu pengetahuan baik pengetahuan di dunia maupun pengetahuan keagamaan yang bisa menumbuhkan kembangkan keahlian seseorang dan mempersiapkan para kader untuk masa yang mendatang. Untuk mencetak kader yang mempunyai kualitas terbaik membutuhkan waktu yang cukup panjang yaitu dengan dimulai dari masa anak-anak sampai dengan remaja, dengan demikian kader tersebut akan mempunyai kepribadian dan kemampuan yang unggul hingga mampu untuk bersaing.<sup>12</sup>

Kepribadian unggul sebaiknya ditanamkan pada seseorang sedari kecil sampai dewasanya seseorang. Dari proses mencapai unggul itu kemungkinan besar akan merubah kebiasaan buruk seseorang. Proses menuju unggul tersebut tidak dapat terpisahkan dari

---

<sup>11</sup> I Wayan Pesek Widiartara, "Jurnal Kajian Retorika Dalam Naskah Pidato Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Pupuan," *E Journal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Undiksha* 2, no. 1 (2004): hlm. 3.

<sup>12</sup> Farid Nofiard, "Kaderisasi Kepemimpinan," *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal* II, no. 2 (2013): hlm. 267.

peran orang tuanya, jam belajar, dan adanya kurikulum yang ditetapkan serta guru yang berintelektual.<sup>13</sup>

Dr. Said Al-Qathani menggariskan untuk menjadi kader da'i yang sukses, da'i harus memiliki kemampuan utama dalam kemantapan dakwahnya.<sup>14</sup> Berikut beberapa indikator kemampuan yang harus dimiliki kader da'i:

1. Memiliki kemampuan *public speaking*

Yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan atau mempresentasikan suatu topik di depan publik. Seseorang bisa menyampaikan informasi secara jelas dengan menguasai dan menerapkan teknik berbicara yang tepat.

2. Memiliki ilmu pengetahuan yang luas

Seorang da'i mestilah gigih menuntut ilmu yang bermanfaat yang diwarisi dari guru besar, agar ia dapat berdakwah di atas jalan yang jelas dan terang. Ilmu merupakan dasar yang paling agung atau penting bagi seorang da'i sukses. Ilmu juga merupakan salah satu dari unsur hikmah.

Oleh karena itu Allah telah memerintahkan dan mewajibkan kepada seorang da'i agar memiliki ilmu sebelum melaksanakan tugas dakwah, baik dakwah dengan perkataan maupun dengan amalan langsung.

3. Memiliki *Al-Akhlakul Al-Karimah*

Setiap da'i yang berdakwah di jalan Allah hendaklah memamerkan akhlak mulia pada masyarakat untuk memastikan dakwah yang

---

<sup>13</sup> Yusuf My, "Da'i Dan Perubahan Sosial Masyarakat," *Jurnal Al-Ijtima'iyah* 1, no. 1 (2015): hlm. 55.

<sup>14</sup> DR. Sa'id al Qahthani, *Menjadi Dai Yang Sukses* (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2001), hlm. 22.

disampaikan diterima oleh masyarakat. Da'i harus menerapkan akhlak mulia pada dirinya dahulu sebelum menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

Tujuan dari pembentukan kader ini antara lain :

- a. Menjadikan individu yang dapat mengamalkan dan mengajarkan ilmu agama Islam.
- b. Menjadikan individu yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Menjadikan individu yang mempunyai wawasan luas dalam berbagai bidang.
- d. Menjadikan individu yang mempunyai sikap siap dalam memimpin kelompok.
- e. Menjadikan individu yang tegas dan sigap dalam menghadapi kemaslahatan umat dan memberikan jalan keluar sesuai apa yang di cita-citakan.<sup>15</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Pertama, Ainiatul Fuadiyah (2015) skripsi “Manajemen Pelatihan Khitobah dalam Meningkatkan Kemampuan Santri menjadi Muballigh Profesional di Pondok Pesantren Salaf Tahfidz Al-Quran Al Rifaiyyah Pekalongan.” Penelitian dari Ainiyatul Fuadiyah ini membahas bahwa manajemen pelatihan *khitobah* diterima dengan baik oleh santri dan telah berjalan dengan lancar. Hal tersebut dikarenakan manajemen yang diterapkan sudah sesuai dan benar. kedua penelitian ini memiliki fokus yang sama yang berarti keduanya sedang menyelidiki pelaksanaan manajemen pelatihan *khitobah* di pondok pesantren. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah jika proses pelaksanaan manajemennya dilakukan oleh pemimpin pondok pesantren dengan memberikan motivasi kepada santri sedangkan penelitian yang sedang dikerjakan proses

---

<sup>15</sup> Fathoni and Abdurrahman, *Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

pelaksanaan manajemennya dilakukan oleh pembimbing kamar dan pengurus pondok pesantren.<sup>16</sup>

Kedua, Hery Iskandar (2018) skripsi "Manajemen Pelatihan Khitobah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah Di Desa Poncoworno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah". Penelitian dari Hery Iskandar ini membahas bagaimana pelaksanaan manajemen pelatihan *khitobah* di Pondok Pesantren Al-Barokah. Perbedaan dari kedua penelitian ini terdapat pada perencanaan manajemen yang dilakukan. Skripsi ini mendeskripsikan perencanaan kegiatan menggunakan langkah-langkah yaitu menentukan sasaran, sarana dan prasarana, mengadakan pemeriksaan serta mengadakan perbandingan antara rencana dan tindakan. Sedangkan skripsi yang sedang dikerjakan perencanaannya meliputi menentukan waktu, tujuan sesuai kurikulum pondok serta menentukan aspek pelatihan. Fokus penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen pelatihan *khitobah* yang ada di Pondok Pesantren.<sup>17</sup>

Ketiga, Muammar (2017) skripsi "Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Awaluddin Desa Kuo Kecamatan Pangale Kabupaten Mamuju Tengah" Penelitian dari Muammar membahas bagaimana model pelatihan dakwah dan bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas dakwah santri di Pondok Pesantren Awaluddin. Penulis membahas upaya dalam meningkatkan kualitas dakwah santri di Pondok Pesantren Awaluddin yaitu mempunyai perencanaan yang rinci dan rasional, mendesain program

---

<sup>16</sup> Ainiatul Fudiyah, "*Manajemen Pelatihan Khitobah Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Menjadi Santri Mubaligh Profesional Di Pondok Pesantren Salaf Tahfidz Al-Quran Al Arifiyah Pekalongan,*" (UIN Walisongo Semarang, 2015).

<sup>17</sup> Hery Iskandar, "*Manajemen Pelatihan Khitobah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah Di Desa Poncoworno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah,*" (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

pelatihan dakwah dengan metode pelatihan tradisional dan metode berbasis teknologi, mengadakan evaluasi, pengawasan, aktif dalam pengajian tafsir Al-Qur'an dan Hadis, membentuk perilaku santri, ikut berpartisipasi dalam kegiatan dakwah baik di dalam, maupun diluar Pondok, santri harus percaya diri, dan memiliki potensi menjadi seorang da'i. Sedangkan Penelitian yang dikerjakan sekarang ini adalah membahas tentang manajemen pelatihan *khitobah* yang ada di Pondok Pesantren. Proses manajemen ini meliputi perencanaan yang sesuai kurikulum pondok, pengorganisasian yang tertata rapi, pelaksanaan yang efektif dan pengawasan yang ketat dan maksimal.<sup>18</sup>

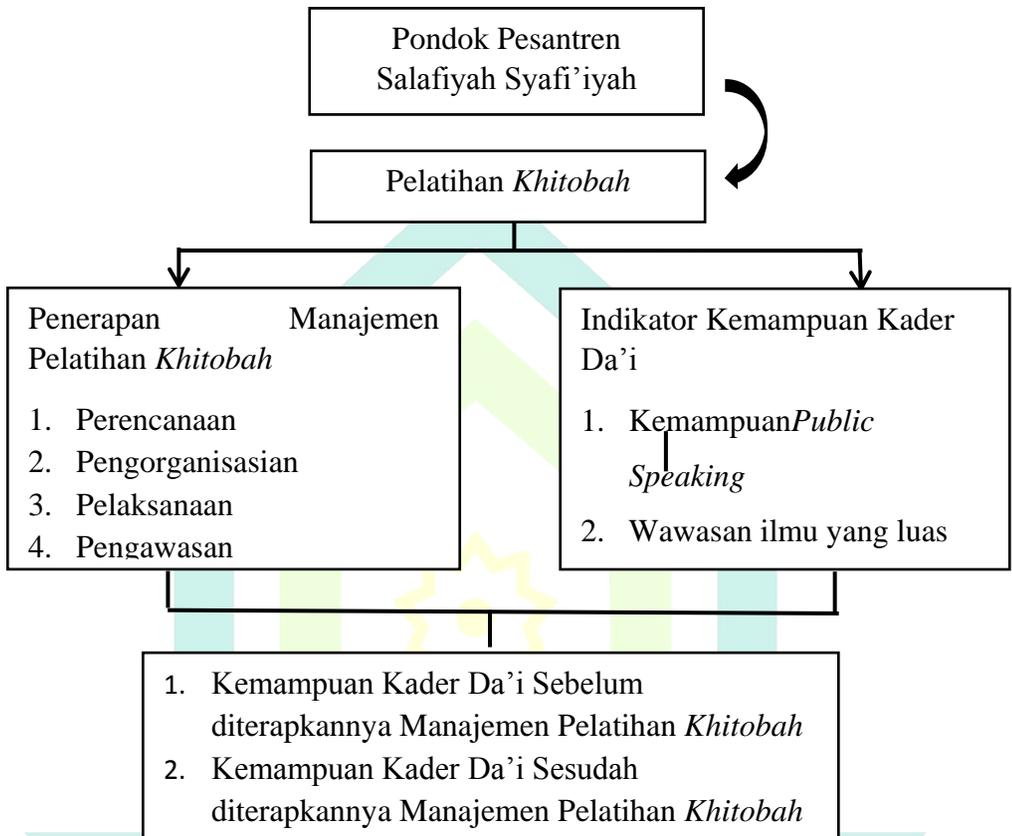
### 3. Kerangka Berpikir

Definis dari kerangka berpikir merupakan suatu bentuk diagram yang digunakan sebagai gambaran alur berpikir dari tema yang akan ditulis dalam sebuah penelitian. Terbentuknya diagram tersebut akan terlihat hubungan-hubungan dari beberapa variabel. Kerangka berpikir ini dituliskan sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian. Kerangka berpikir disini digunakan untuk memecahkan masalah di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum dalam membentuk kaderisasi da'i dengan menerapkan manajemen pelatihan *khitobah* didalamnya.

---

<sup>18</sup> Muammar, "Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Awaluddin Desa Kuo Kecamatan Pangale Kabupaten Mamuju Tengah," Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017..

Bagan 1. Kerangka Berpikir



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian lapangan atau *field research* yang berarti bahwa pengkajian ini dilakukan langsung di tempat kejadian yang akan diteliti.<sup>19</sup> Salah satu kelebihan jenis penelitian ini ialah

<sup>19</sup> Prihnanto, "Participant Observation Dan Personal Document Dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Penelitian Kualitatif Dan Bimbingan Konseling Islam," *Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus* 1, no. 2, hlm. 120.

peneliti dalam proses pengambilan datanya langsung terjun ke lapangan.

Pendekatan yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif atau *qualitative research* yang berarti bahwa hasil penelitian nantinya tidak menggunakan prosedur statistika yang berbentuk angka maupun hitungan.<sup>20</sup> Pendekatan kualitatif juga bisa disebut sebagai pendekatan naturalistik yang mana peneliti melakukan proses penelitian dalam keadaan nyata tanpa ada suatu rekayasa. Pada penelitian ini peneliti akan menggambarkan mengenai Penerapan manajemen pelatihan *khitobah* untuk membentuk kader da'i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat peneliti melakukan penelitiannya berada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum tepatnya di Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dikerjakan pada jangka waktu bulan Januari 2024 sampai selesainya pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang didapatkan oleh pengumpul data secara langsung melalui sumbernya atau pihak pertama.<sup>21</sup> Melewati sumber data primer ini peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada para *stakeholder* untuk mendapatkan secara langsung semua informasi ataupun data-data yang dibutuhkan peneliti di pondok pesantren sebagai alat penunjang data

---

<sup>20</sup> Anselm Stranss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Pendidikan Kualitatif, Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teorisasi Data, Edisi Terjemahan Oleh Muhammad Shodiq Dan Imam Muttaqien* (Yogyakarta: Pustaka, 2009), hlm. 4.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225.

dalam proses pengamatan. Data primer tersebut dapat meliputi:

1. Pengasuh Pondok Pesantren yakni Ning Waqiyatul Millah
2. Ketua Unit Putra yakni Dzul Salam
3. Ketua Unit Putri yakni Ahnil Khuza ulfa
4. Staf Pendidikan Putri yakni Niswatun Khasanah

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang asalnya berupa media dokumenter seperti surat pribadi, catatan harian, notulensi bulanan rapat perkumpulan dan dokumen resmi lembaga yang menunjang proses penelitian.<sup>22</sup> Adapun kegunaannya untuk mengetahui letak geografis pondok pesantren, profil, sejarah, sosial media atau web, dan visi misi pondok pesantren. Dengan adanya sumber data sekunder ini hasil temuan yang di dapat oleh peneliti dapat diperkuat untuk melengkapi data.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara (*interview*) merupakan aktivitas percakapan yang didalamnya membahas tentang suatu permasalahan tertentu yang di ajukan oleh pewawancara kepada narasumbernya.<sup>23</sup> Pada penelitian ini, peneliti memakai metode wawancara dengan gaya bebas terpimpin yang artinya peneliti telah dulu mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan di sampaikan, selanjutnya peneliti menyampaikan pertanyaan dengan cara bebas atau tidak terikat oleh aturan urutan pertanyaan. Pada penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada pengasuh pondok,

---

<sup>22</sup> Nur Indriyantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 226.

<sup>23</sup> Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2006), hlm. 171.

pengurus harian pondok, dan santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan dimana peneliti mengamati atau mencatat informasi dan data yang ditemukannya terhadap objek penelitian dengan cara terstruktur. Metode observasi juga diartikan sebagai proses melihat, mendengar, dan mencatat suatu fenomena yang terjadi di suatu tempat yang nantinya pengamatan tersebut menjadi sebuah data yang dapat digunakan dalam menunjang proses penelitian.<sup>24</sup> Peneliti melaksanakan metode observasi ini terjun nyata di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum.

Hal-hal yang akan peneliti observasi menggunakan pedoman observasi adalah :

1. Letak geografis Pondok Pesantren
2. Sarana dan prasarana
3. Manajemen pelatihan khitobah
4. kemampuan santri dalam berkhitobah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu kegiatan memperoleh informasi maupun data dari beberapa sumber *literature* seperti majalah ilmiah, buku, dokumen, dan peraturan lainnya.<sup>25</sup> Proses dokumentasi banyak dimanfaatkan peneliti dalam penelitian guna menyusun data dokumenter berupa foto-foto dari daerah penelitian pada saat kegiatan penelitian dan mengumpulkan data-data yaitu informasi tentang jumlah ustadz, santri, pengurus, dan data pelaksanaan pelatihan khitobah, serta sejarah awal mula Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum.

---

<sup>24</sup> M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzh Media, 2012), hlm. 165.

<sup>25</sup> Sutrinno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2009), hlm. 131.

## 5. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisa data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>26</sup> Beberapa tahapan model analisis interaktif Miles dan Herberman melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan:

### a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan dicatat dalam dua aspek yaitu pertama, deskripsi merupakan data alami yang didapat dari proses melihat, mendengar, dan mencatat fenomena tanpa adanya pendapat. Kedua, refleksi merupakan catatan kesan, komentar peneliti terkait fenomena dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan informan.

### b. Reduksi Data

Proses ini, data yang ditemukan peneliti sudah ditentukan dan ditetapkan yang penting sesuai dengan fokus penelitian untuk dijadikan datanya lebih khusus lagi. Selanjutnya data tersebut akan di rangkum dan di golongkan kedalam beberapa data utama untuk difokuskan dengan tema penelitian yaitu mengenai penerapan manajemen pelatihan *khitobah* untuk membentuk kader da'i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum.<sup>27</sup>

### c. Penyajian Data

---

<sup>26</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 236.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, hlm. 87.

Pengertian dari penyajian data ialah metode atau cara menggabungkan suatu bahan informasi yang nantinya akan diambil kesimpulan untuk langkah selanjutnya dalam penelitian. Adapun bentuk dari penyajian data dapat berupa deskripsi pendek, bentuk kerangka, serta hubungan antar kategori dan hal lainnya yang memainkan peran penting dalam proses penelitian terkait perihal pelaksanaan penerapan manajemen pelatihan *khitobah* untuk membentuk kader da'i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum.<sup>28</sup>

d. Penarikan Kesimpulan

Proses ini, peneliti dapat menganalisis data temuannya dan dilanjutkan dengan memberi kesimpulan yang berguna untuk menjawab semua pertanyaan yang telah ditetapkan.<sup>29</sup> Oleh karena itu data-data tersebut akan mendapatkan jawaban terkait penerapan manajemen pelatihan *khitobah* untuk membentuk kader da'i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum.

## G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, yang mencakup : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori, kajian teori yaitu suatu konsep analisis konseptual dari beberapa teori terkait, pada bab ini berisi penjelasan mengenai pengertian manajemen dakwah, pengertian *khitobah*, pengertian pembentukan kader da'i.

Bab III Hasil Penelitian, pada bab ini meliputi : Profil Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum, hasil penelitian ini membahas penerapan manajemen pelatihan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, hlm. 99.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, hlm. 123.

*khitobah* untuk membentuk kader da'i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemalang, dan hasil penelitian ini membahas kemampuan kader da'i sebelum dan sesudah penerapan manajemen pelatihan *khitobah* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemalang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, yang mencakup penjelasan dari semua data yang didapat dari hasil penelitian. Penjelasan ini merupakan jawaban atas pertanyaan dari penulis. Analisis hasil penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen pelatihan *khitobah* untuk membentuk kader da'i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemalang, dan analisis hasil penelitian membahas kemampuan kader da'i sebelum dan sesudah penerapan manajemen pelatihan *khitobah* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemalang.

Bab V Penutup, yang mencakup kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dikerjakannya penelitian mengenai Penerapan Manajemen Pelatihan *Khitobah* untuk Membentuk Kader Da'i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pernalang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum penerapan manajemen pada kegiatan pelatihan *khitobah* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum sudah berjalan sejak sekiranya tahun 2008 dan cukup baik dalam penerapannya. Penerapan manajemen seperti perencanaan didalam pondok pesantren meliputi menentukan tujuan, waktu pelaksanaan, aspek pelatihan yang terdiri dari peserta, pelatih, materi dan metode pelatihan. Dalam perencanaan juga terdapat kurikulum yang menunjang yaitu menyesuaikan dengan tujuan dan visi misi pondok pesantren yaitu membentuk santri yang intelektual, berkarakter dan *berakhlakul karimah* tentunya. Dalam pengorganisasian pelatihan *khitobah* dilakukan di tiap kamar santri dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing kamar. Pergantian pembimbing kamar atau pelatih akan dilakukan satu tahun sekali. Dalam pelaksanaan pelatihan *khitobah* dilakukan tiap malam selasa dengan durasi 60 menit, pelatih akan memanggil santri untuk maju menampilkan pidato dan sekedar memberi motivasi atau nasehat. Dalam pengawasan dan evaluasi akan dilakukan *meet* atau *briving* oleh pengurus di tiap akhir tahun dan menyebarkan angket kepada santri untuk melihat kepuasan serta menerima segala masukan dari santri. Penerapan manajemen pelatihan *khitobah* ini juga dirasakan kebaikannya oleh para pengurus santri putra dan putri dan seluruh pembimbing kamar, membuat mereka bekerja dengan lebih ikhlas dan termotivasi serta lebih amanah dalam menyampaikan ilmu-ilmunya.

2. Dalam hal manajemen pada kegiatan pelatihan *khitobah* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum sudah diterapkan dan semenjak diterapkannya manajemen ini memberikan perubahan yang baik bagi pengelolaan pondok pesantren. Hal ini terlihat dari kemampuan kader dai dalam hal *public speaking* mengalami peningkatan mulai dari santri mampu menguasai panggung dan terdapat interaksi antara pembicara dan *audience*. santri pun kini banyak menjuarai *event* perlombaan *public speaking*. kemampuan dalam wawasan materi dakwah kini lebih baik, santri dalam menampilkan pidato tidak membawa teks hafalan dan materi yang di sampaikan lebih bervariasi dengan menyisipkan solawat. Dalam kemampuan kepribadian atau akhlak santri telah dipupuk dengan baik. Hal ini terlihat dari santri yang sopan dalam berpakaian saat ber*khitobah*, santri mampu menggunakan bahasa yang halus dan tidak menyinggung serta mengetahui tatakrama lainnya dalam ber*khitobah*.

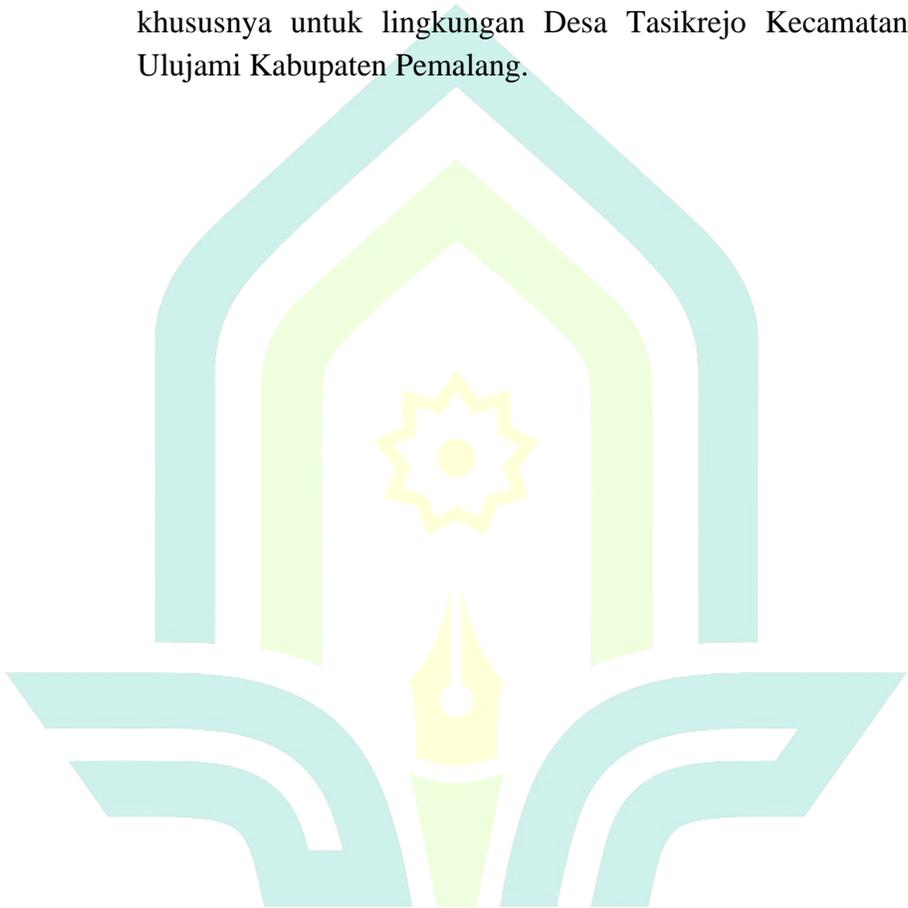
## B. Saran

Setelah dikerjakannya penelitian mengenai Penerapan Manajemen Pelatihan *Khitobah* untuk Membentuk Kader Da'i di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Pemalang, maka ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum, teruskan senantiasa memperbaiki diri dengan aktif mengikuti seluruh kegiatan pondok pesantren dengan disiplin dan mawas diri. Terus kembangkan kemampuan dalam ber*khitobah* dan wujudkan dalam bentuk nilai serta sikap-sikap positif agar dapat menjadi pribadi unggul dan mengharumkan nama pondok pesantren.
2. Bagi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum, harus senantiasa melakukan perbaikan dalam memajemen kegiatan pelatihan *khitobah* dan semua aspek agar dapat terus meningkatkan kualitas pondok pesantren. Teruslah

berinovasi agar pelaksanaan manajemen pelatihan *khitobah* dapat terus berjalan dengan sukses dan menghasilkan kader da'i yang handal.

3. Bagi masyarakat hendaknya terus memberikan motivasi dan dukungan secara materi maupun non materi kepada Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum agar dapat menjadi institusi yang bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya untuk lingkungan Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Sunarto. 2014. *Retorika Dakwah*. Surabaya: Jaudar Press.
- Aang Ridwan. "Ragam Khitobah Ta'tsiriyyah Sebuah Telaah Ontologis." *Jurnal Ilmu Dakwah* 5, no. 17 (2011).
- Abdullah, Rosyad. 1993. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Agustini. 2013. *Pengelolaan Dan Unsur-Unsur Manajemen*. Jakarta: Citra Pustaka.
- Asmuni, Syakir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Bena Putra Wijaya. 2015. *Buku Sakti Mahir Pidato*. Yogyakarta: Second Hope.
- Bisri, Hasan. 2014. *Ilmu Dakwah Pengembang Masyarakat*. Surabaya: Cahaya Intan.
- Bukhari. "Membangun Kompetensi Dan Kredibilitas Da'i." *Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi* 5, no. 86 (2014).
- Corbin, Anselm Stranss dan Juliet. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan Kualitatif, Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teorisasi Data, Edisi Terjemahan Oleh Muhammad Shodiq Dan Imam Muttaqien*. Yogyakarta: Pustaka.
- Depatemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DR. Sa'id al Qahthani. 2001. *Menjadi Dai Yang Sukses*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati.
- Fathoni dan Abdurrahman. 2006. *Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- George R Terry. 1992. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- George R Terry dan Leslie W Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. 1992. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutriano. 2009. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamid Darmadi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Helmy, Masdar. 2009. *Dakwah Islam Alam Pembangunan*. Semarang: CV Thoha Putra.
- Idris Abdul Somad. 2004. *Diklat Ilmu Dakwah*. Depok: T.pn.
- Jalaluddin Rachmat. 1982. *Retorika Modern*. Bandung: Akademika.
- Kabry, Muiz, Abdul. 2015. *Kerangka Pendidikan Kader Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Al-Makrifat.
- Kartini, Kartono. 2006. *Pengantar Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Lukman Ali, dkk. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Manulang. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- M. Tamrin. 2015. *Diklat Metodologi Dakwah*. Jakarta: YPI Ibnu Sina.
- Mahfudh, Sahal. 2003. *Dialog Dengan Kyai Sahal Mahfudh*. Surabaya: Ampel Suci.
- Mahmuddin. 2018. *Manajemen Dakwah*. Ponorogo: Wade Group.

- Malayu S.P Hasibuan. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Bandung: Bumi Aksara.
- Manshur, M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Al. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzh Media.
- Miftahulhaq. "Dakwah Pembangunan Masyarakat Lokal Aisiyyah." *Al-Hikmah* 3, no. 1 (2017): 30.
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi. "Kompetensi Juru Dakwah." *Komuika* 3, no. 2 (2009): 4–5.
- Nofiard Farid. "Kaderisasi Kepemimpinan." *Jurnal Ilmu Politik Pemerintahan Lokal II*, no. 2 (2013).
- Novla Bailanti. 2003. *Unsur-Unsur Manajemen Dalam Manajemen Pendidikan*. Bengkulu: Balai Pustaka.
- Onong Uchjana Effendy. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pengurus Besar PMII. 1998. *Petunjuk Dan Pelaksanaan Kader*. Jakarta: Kabag Pengkaderan.
- Peter Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Rubiyannah Dan Ade Masturi. 2010. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Ciputat: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saifudin Zuhri. 2010. *Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salahudin Sanusi. 1964. *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islamiyah*. Semarang: Ramadhani.
- Samsul Munir Amin. 2000. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Penerbit Amzah.

- Sapoddin dkk. "Pengaruh Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi* 4, no. 3 (2020).
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Solihin, Ismail. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supomo, Nur Indriyantoro dan Bambang. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Syafaruddin dan Nurmawati. 2011. *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan: Perdana Publishing.
- Tata Sukayat. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tri Setiawan. "Pelaksanaan Program Muhadharah Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Santri Di Pondok Pesantren Ora Aji Tundan Kalasan Sleman." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 8, no. 7 (2019).
- Widiantara, I Wayan Pesek. "Jurnal Kajian Retorika Dalam Naskah Pidato Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Pupuan." *E Journal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Undiksha* 2, no. 1 (2004).
- Winengan. 2018. *Seni Mengelola Dakwah*. Mataram: Sanabil.
- Yusuf My. "Da'i Dan Perubahan Sosial Masyarakat." *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* 1, no. 1 (2015).

*Lampiran 6* Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Fatikhatus Sania  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 10 Desember 2001  
Alamat : Dk. Pegirikan RT 04 RW 05  
Desa : Samong, Ulujami, Pemalang  
Email : [fatikhatussania@gmail.com](mailto:fatikhatussania@gmail.com)

**B. Pendidikan**

SD Negeri 03 Samong : 2008 - 2014  
SMP Islam Terpadu Ulujami : 2014 - 2017  
MAN 1 Kota Pekalongan : 2017 - 2020  
UIN K.H Abdurrahman Wahid : 2020 - 2024

**C. Latar Belakang Keluarga**

Bapak : Wandori  
Ibu : Istilah  
Kakak : Rafikhul Fatah  
Adik : Lulu Azza Maulida

